

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 14

Penghapusan Denda Pajak Kendaraan Bermotor Diberlakukan

KUDUS - Unit Pengelola Pendapatan Daerah (UPPD) Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Kudus menerapkan kebijakan Provinsi Jawa Tengah berupa penghapusan denda pajak kendaraan bermotor (PKB). Kebijakan sudah dimulai 19 Oktober dan berakhir 19 Desember 2020.

Kepala UPPD Samsat Kabupaten Kudus, Noor Arifin menyebut penghapusan denda pajak kendaraan bermotor untuk membantu meringankan beban masyarakat saat pandemi. Pembebasan denda diterapkan pula dalam sistem online. "Masyarakat dapat memanfaatkan kebijakan tersebut," katanya.

Selain penghapusan pajak kendaraan bermotor, pemilik usaha transportasi umum angkutan orang maupun barang, juga mendapat keringanan. Besar keringanan pajak sebesar 10 persen. Pengurusan keringanan pajak diterapkan untuk lima unit mobil, baik milik pribadi maupun

badan hukum. "Akan kami verifikasi terlebih dahulu sebelum diberikan keringanan," tandasnya.

Kasi PKB pada UPPD Samsat Kabupaten Kudus Kudus, Muhammad Zakki menambahkan, program lain yang digelar yakni gebyar hadiah. Kebijakan tersebut untuk menarik masyarakat membayar pajak kendaraan.

Realisasi

Wajib pajak yang membayarkan pajak kendaraannya sebelum jatuh tempo, akan mendapat tiga nomor undian. Pembayar pajak yang menyelesaikan kewajibannya sesuai jatuh tempo mendapat dua nomor undian dan yang terlambat membayar mendapat satu nomor undian.

"Nomor undian diundi sesuai sistem dan akan ditayangkan secara langsung melalui chanel *YouTube* milik Pemprov Jateng dan Bapenda Jateng," ujarnya.

Tidak ada pihak yang dapat mengintervensi pemenang gebyar

hadiah. Hadiah utamanya satu unit mobil dan ada enam unit kendaraan roda dua.

Seperti diberitakan sebelumnya, realisasi target pendapatan pajak di Kantor UPPD Samsat Kabupaten Kudus telah mencapai 79,4 persen. Capaian itu setara dengan Rp 160,6 miliar dari target sebesar Rp 221,9

miliar. Realisasi merupakan pajak yang tercatat hingga akhir Agustus.

Berdasarkan pengalaman tahun lalu, lanjut Suparwi, realisasi target pajak akan tercapai 100 persen pada Desember mendatang. Bahkan, jumlahnya selalu melampaui target yang dibebankan Pemprov Jawa Tengah. (H8-36)